

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan metode mind mapping terhadap minat siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Februari 2019 dilakukan penjelasan materi Keragaman suku bangsa di Indonesia kepada siswa kelas IV A menggunakan metode *mind mapping* seterusnya pada tanggal 27 Februari 2019 dilaksanakan tes angket. Tes angket pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan, tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh minat belajar siswa kelas IV A dalam proses pembelajaran IPS materi Keragaman suku bangsa di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Selanjutnya pada hari dan tanggal yang sama yaitu 25 dan 26 Februari peneliti melakukan penjelasan materi yang sama tetapi pada kelas yang berbeda yaitu kelas IV F dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab diteruskan tes angket pada tanggal 27 Februari 2019 yang tujuannya sama untuk melihat minat belajar siswa kelas IV F yang telah diajarkan materi Keragaman suku bangsa di Indonesia.

- 1. Minat Belajar Siswa yang Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 februari 2019 di kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Kemudian angket dilaksanakan pada tanggal 27 februari 2019. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS dengan materi Keragaman suku bangsa di Indonesia.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran *Mind Mapping* sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti meminta siswa membuat kelompok yang sudah ditentukan oleh peneliti. Langkah kedua peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi tentang Keragaman suku bangsa di Indonesia. Langkah ketiga peneliti membagikan soal kepada kelompok masing-masing. Kemudian langkah ke empat siswa mendiskusikan dan berkerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh peneliti. Langkah kelima perwakilan kelompok maju untuk menjawab dan menjelaskan soal yang telah diberikan oleh peneliti. Kemudian guru mengoreksi jawaban yang telah di jawab oleh siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menjawab soal dengan baik. Dan pada pertemuan ketiga hari senin tanggal 27 Februari 2019, peneliti memberikan Tes angket pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan, yang menjadi toal ukur peneliti terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama, siswa sudah berantusias mengikuti proses

pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*, hanya saja ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, siswa lebih bersemangat dan berantusias mengikuti pembelajaran, siswa lebih aktif dan siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan oleh peneliti. Penerapan metode *Mind Mapping* di kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dengan menggunakan tes angket, tes angket ini ditujukan kepada 37 orang responden.

Berikut ini adalah minat belajar siswa mata pelajaran IPS yang menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Tabel 4.1
Minat Belajar Siswa Kelas IV A yang Menggunakan
Metode *Mind Mapping*

No	NAMA	NILAI
1.	Ade Rizalludin	70
2.	Anisa Sugianti	100
3.	Annisa Quinta Primaningtyaz	70
4.	Aulia Nazmi	90

5.	Aura Putri Felisyah	85
6.	Ayska Mahira Qareen	95
7.	Fadlan Ibrahim Nealka	80
8.	Fahri Ahmad	100
9.	Ferdi Raditya	80
10.	Fitria Maharani	95
11.	Haekal Fiesdi Syaputra	90
12.	Jihan Aqilah Aldiani	80
13.	Khansa Azzahra	95
14.	Lira Keysha Aulia	100
15.	M. Qaesar Arafa	95
16.	M. Raissa Darrel Irawan	70
17.	M. Raja Dzaka Fadillah	50
18.	M. Rakha Ramadhan Setiada	100
19.	M. Tito Karnavian	80
20.	M. Zahran Abyadh	80
21.	Marcello Syauqi Akbar	80
22.	Maulidde Amar Al-Gitafi	95
23.	Mohd. Farhan Azied	80
24.	Muhammad Arsyil Alfarisi	100
25.	Muhammad Aufal Ibnu Rais	70
26.	Muhammad Aurich Darrella	100
27.	Muhammad Fadhil	90

28.	Mutia Hafiza	90
29.	Nadia Syapira	85
30.	Nadira Aniqha Haifa	100
31.	Najwa Amelia	100
32.	Rachmy Indriani	50
33.	Azna Faqih jauharuddin	90
34.	Rameyzah Amirah Haqi	85
35.	Ridho Khadira	95
36.	Talitha Elliora Dzakirah	70
37.	Zhefira Agny yara	100

Dari hasil pernyataan anget secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang minat belajar siswa yang telah diterapkan metode *Mind Mapping*. Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

70 100 70 90 85 95 80 100 100 80
95 90 80 95 100 95 70 50 100 80
80 80 95 80 100 70 100 90 90 85
100 100 50 85 95 70 100

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

50 50 70 70 70 70 70 80 80 80
80 80 80 80 85 85 85 90 90 90

90 90 95 95 95 95 95 95 100 100

100 100 100 100 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas IV A yang Menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	100	9
2	95	6
3	90	5
4	85	3
5	80	7
6	70	5
7	50	2
Jumlah		N = 37

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas IV A yang Menggunakan Metode *Mind Mapping* untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Y	F	Y ²	Fy	fY ²
1	100	9	10000	900	90000
2	95	6	9029	570	54174
3	90	5	8100	450	40500
4	85	3	7229	255	21687
5	80	7	6400	560	44800
6	70	6	4900	350	24500
7	50	2	2500	100	5000
Jumlah		N = 37	$\sum y^2 = 48158$	$\sum fy = 3185$	$\sum fy^2 = 280661$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fy = 3185$, $\sum fy^2 = 48158$ dan $N = 37$.
Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (minat belajar).

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_1 = \frac{3185}{37}$$

$$M_1 = 85,08 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

- b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{37} \sqrt{(37)(280661) - (3185)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{37} \sqrt{10384457 - 10144225}$$

$$SD_x = \frac{1}{37} \sqrt{240232}$$

$$SD_x = \frac{1}{37} \times 490,13$$

$$SD_x = 13,24 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

- c. Mengelompokan Minat Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi
Sedang Rendah (TSR)

M + 1SD → Tinggi

Antara M+ 1SD s.d M- 1 SD → Sedang

M - 1SD → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

- $86 + 1 \times 13 = 99$ keatas \longrightarrow minat belajar siswa kelas IV A mata pelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping* di kategorikan tinggi.
- Antara 74 s.d 98 \longrightarrow minat belajar siswa kelas IV A mata pelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping* di kategorikan sedang.
- $86 - 1 \times 13 = 73$ kebawah \longrightarrow minat belajar siswa kelas IV A mata pelajaran IPS menggunakan metode *mind mapping* di kategorikan rendah.

Tabel 4.4

Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV A yang Menggunakan Metode *Mind Mapping* Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 model Palembang

No	Minat Belajar siswa Metode <i>Mind Mapping</i>	Frekuensi	Presentase $\frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	9	24,32%
2	Sedang	21	56,75%
3	Rendah	7	18,92%
Jumlah		N = 37	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa minat belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPS materi keanekaragaman bangsa di indonesia yang menggunakan metode *Mind Mapiing* memperoleh mean atau nilai rata-rata

sebesar 86,08 dibulatkan menjadi 86, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (24,32%), tergolong sedang sebanyak 21 orang siswa (56,75%), dan yang tergolong rendah 8 orang siswa (18,92 %).

2. Minat Belajar Siswa yang tidak menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV F di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 februari 2019 di kelas IV F di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Kemudian angket dilaksanakan pada tanggal 27 februari 2019. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS dengan materi tentang Keragaman suku bangsa di Indonesia.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi tentang Keragaman suku bangsa di Indonesia. Langkah kedua peneliti kesempatan kepada siswa yang belum mengerti untuk bertanya kepada peneliti. Kemudian peneliti memberikan latihan soal essay yang berkaitan dengan materi Keragaman suku bangsa di Indonesia. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan tersebut.

Pada pertemuan ketiga hari senin tanggal 27 februari 2019, peneliti memberikan 20 pertanyaan angket yang menjadi tolok ukur peneliti terhadap

minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama siswa kurang berantusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional, ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa mulai berantusias, semangat, dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Adapun minat belajar siswa yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping* mata pelajaran Ips kelas IV F di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang yang berjumlah 37 orang siswa, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Minat Belajar Siswa di Kelas IV F yang tidak Menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alif Al Akbar	100
2	Azizah Zarastri	60
3	Bazil Firas Kashaldi	70
4	Deri Saputra	50
5	Eliza Nuraliza	80
6	Julian Marwanto	60
7	Khenza Aryillah Awallya	100
8	Kirana Nafisa Aaqilah	100
9	Kayyra Balqis Meika	80
10	Kaira Jovita	75
11	M. Afla Ubadillah Putra Abi	70
12	Muhammad Akbar	70
13	M. Athar Ar Rizki	60

14	M. Aidil Fitrah	75
15	M. Arya Juliansyah	60
16	M. Farhan Razzaq Pratama	50
17	M. Hafidz Al Fadli	75
18	M. Haris	80
19	M. Juanda Putra Kamal	70
20	M. Rafi Julian Pratama	50
21	Muhammad Abi Ramadhan	90
22	Muhammad Al Hasmi	50
23	Muhammad Al Khafi Sona	80
24	Muhammad Al Sirazy Sidiq	60
25	Muhammad Alif Assiddiq	75
26	Muhammad Daffah Pratama	70
27	Muhammad Maulidan Habiburrahman	90
28	Nasywa Raina Zema	60
29	Nyayu Haura Lubna Azizah	70
30	Nyayu Saniyah Salsabilah	100
31	Nadia Ufaira	80
32	Qotrunnadah Nisrina Azmi	70
33	Rahma Puti Kamila	90
34	Salwa Daniah Rahma	70
35	Tisna Azahra	80
36	Tasya Nayla Al Kautsar	100
37	Virna Virgianti Kamal	70

Dari hasil pernyataan angket secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang minat belajar siswa yang tidak diterapkan metode *Mind Mapping*. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

100 60 70 50 80 60 100 100 80 75

70 70 60 75 60 50 75 80 70 50

90 50 80 60 75 70 90 60 70 100

80 70 90 70 80 100 70

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

50 50 50 50 60 60 60 60 60 60

70 70 70 70 70 70 70 70 70 75

75 75 75 80 80 80 80 80 80 90

90 90 100 100 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas IV F yang tidak menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	100	5
2	90	3
3	80	6
4	75	4
5	70	9
6	60	6
7	50	4
Jumlah		N = 37

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas IV F yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping* untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Y	F	Y ²	Fy	fY ²
1	100	5	10000	500	500000
2	90	3	8100	270	24300
3	80	6	6400	480	38400
4	75	4	5625	300	22500
5	70	9	4900	630	44100
6	60	6	3600	360	21600
7	50	4	2500	200	10000
Jumlah		N = 37		$\sum fy = 2740$	$\sum fy^2 = 210900$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fy = 2740$, $\sum fy^2 = 210900$ dan $N = 37$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (Minat belajar).

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fY}{N}$$

$$M_1 = \frac{2740}{37}$$

$$M_1 = 74,05 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

- b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{37} \sqrt{(37)(210900) - (2740)^2}$$

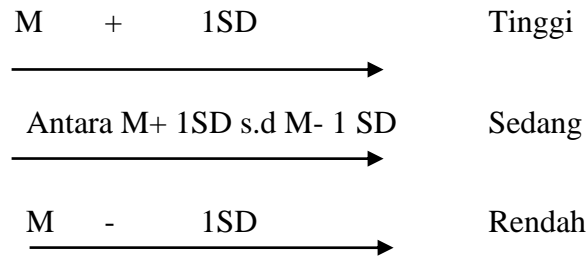
$$SD_x = \frac{1}{37} \sqrt{7803300 - 7507600}$$

$$SD_x = \frac{1}{37} \sqrt{295700}$$

$$SD_x = \frac{1}{37} \times 543,783$$

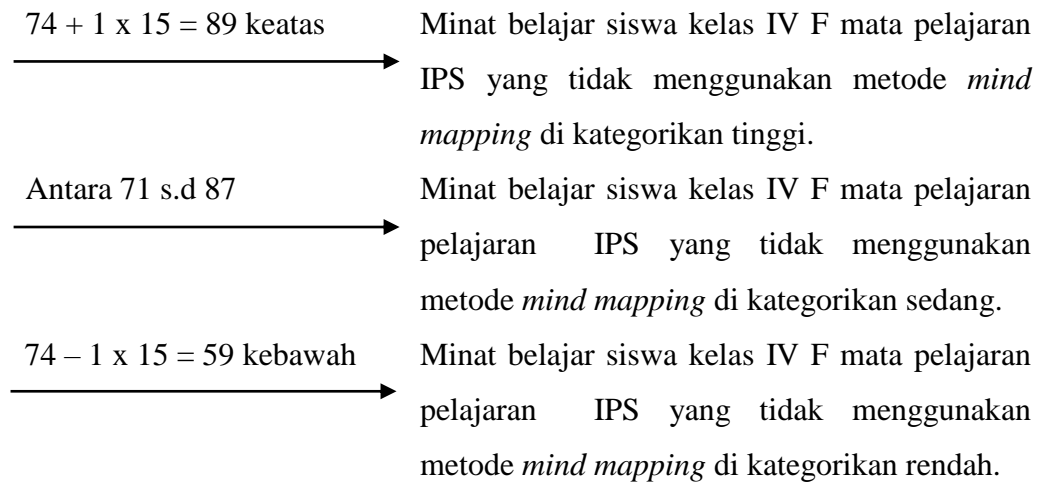
$$SD_x = 14,69 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

- c. Mengelompokkan Minat Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah (TSR)



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah

ini:



Tabel 4.8

Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV F yang tidak menggunakan metode *mind mapping* Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang

No	Minat Belajar siswa yang tidak menggunakan metode <i>mind mapping</i>	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	8	21,62%

2	Sedang	25	67,56%
3	Rendah	4	10,81%
Jumlah		N = 37	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas IV F pada mata pelajaran IPS materi keanekaragaman bangsa di Indonesia yang tidak menggunakan metode *mind mapping* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 74,05 dibulatkan menjadi 74, dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang siswa (21,62%), tergolong sedang sebanyak 25 orang siswa (67,56%), dan yang tergolong rendah 4 orang siswa (10,81%).

3. Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Adapun uji statistik untuk mengetahui dapat atau tidak terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang, di sini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t” sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M^1 - M^2}{SE_{M^1 - M^2}}$$

Tabel 4.9

Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS kelas eksperimen dengan kelas kontrol

X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
70	100	-16	26	256	676
80	70	-6	-4	36	16
100	60	14	-14	196	196
95	80	9	6	81	36

85	60	-1	-14	1	196
80	90	-6	16	36	256
70	70	-16	-4	256	16
100	50	14	-24	196	576
100	100	14	26	196	676
80	80	-6	6	36	36
95	75	9	1	81	1
80	70	-6	-4	36	16
90	70	4	-4	16	16
100	90	14	16	196	256
85	60	-1	-14	1	196
80	70	-6	-4	36	16
95	100	9	26	81	676
100	70	14	-4	196	16
70	80	-16	6	256	36
50	60	-36	-14	1296	196
90	90	4	16	16	256
100	50	14	-24	196	576
95	100	9	26	81	676
95	75	9	1	81	1
70	50	-16	-24	256	576
80	80	-6	6	36	36
100	75	14	1	196	1
95	50	9	-24	81	576
90	80	4	6	16	36
100	70	14	-4	196	16
50	60	-36	-14	1296	196
70	70	-16	-4	256	16
90	80	4	6	16	36
85	75	-1	1	1	1
80	100	-6	26	36	676
90	60	4	-14	16	196
100	70	14	-4	196	16
$\sum X_1$ 3185	=	$\sum X_2$ 2740		$\sum X_1^2$ 6457	$\sum X_2^2$ 7992

a. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{3185}{37} = 86,08 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

b. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{2740}{37} = 74,05 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

c. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{6457}{37}} = \sqrt{174,51} = 13,21 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

d. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{7992}{37}} = \sqrt{216} = 14,69 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

e. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{13,21}{\sqrt{37 - 1}} = \frac{13,21}{\sqrt{36}} = \frac{13,21}{6} = 2,201$$

f. Mencari *Standar Error* mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{14,69}{\sqrt{37 - 1}} = \frac{14,69}{\sqrt{36}} = \frac{14,69}{6} = 2,448$$

g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{(2,201)^2 + (2,448)^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{4,844 + 5,992}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{10,836}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = 3,29$$

h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

$$t_o = \frac{86 - 74}{3,29}$$

$$t_o = \frac{12}{3,29}$$

$$t_o = 3,646$$

i. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_o)

Tidak Ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

j. Menguji kebenaran / kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_o maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_o : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (37 + 37) - 2 = 72$. Dengan df sebesar 72 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai "t", baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 72 itu diperoleh kritik "t" atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikansi 5% t_{tabel} atau $t_t = 2,00$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% $= 2,65$.

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 3,64 sedangkan $t_1 = 2,00$ dan 2,65 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_1 , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian : $2,01 < 3,64 > 2,68$.

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan, Ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Dari hasil analisis data mengenai minat belajar siswa dalam mengerjakan soal tes angket yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas IV A yang menggunakan metode *mind mapping* memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 sedangkan kelas IV F yang tidak menggunakan metode *mind mapping* memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,05. Dengan demikian minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi keanekaragaman bangsa di Indonesia dengan menggunakan metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan minat belajar siswa yang tidak menggunakan metode *mind mapping* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan kelas IV F di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes angket sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk pernyataan yang disesuaikan dengan indikator minat belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji t untuk melihat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama enam kali pertemuan, skor nilai minat belajar siswa kelas yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 86%, sedangkan kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping* rata-rata (*mean*) yaitu 74,05%.

Pengaruh minat belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah metode pembelajaran yang berbeda. Metode pembelajaran *mind mapping* membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan membuat suasana kelas tidak membosankan. Metode pembelajaran *mind*

mapping juga membuat siswa belajar untuk kerjasama dalam menyelesaikan soal di kelompoknya masing-masing.

Penyebab nilai atau rata-rata siswa kelas yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*, pada kelas yang menggunakan metode *mind mapping* siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru itu lebih terarah atau lebih mudah dipahami karena siswa bisa bertanya kepada teman kelompoknya dan bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing sedangkan pada kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping* soalnya tidak mudah dipahami atau lebih sulit karena siswa diminta untuk mengerjakan soal itu secara individu dan jika ada siswa yang tidak memahami soal maka siswa tersebut akan menjawab soal dengan semaunya saja dan tidak mepedulikan hasil akhirnya akan baik atau buruk. Hal tersebut menjadikan minat belajar siswa kelas yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*.